

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2017-2019)

Kholilah Zuhairoh¹⁾
 Ronny Malavia Mardani²⁾
 Nurhidayah³⁾

Email : kholilah.zuhairoh21@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

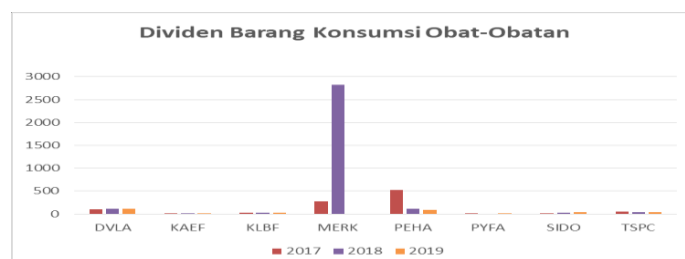
Determine the effect of managerial ownership on Dividend Payout Ratio in the consumer goods industry sector. Knowing the effect of institutional ownership on dividend Payout Ratio. Knowing the effect of profitability on dividend policy in consumer goods industrial sector companies. Knowing the effect of company size on dividend Payout Ratio in companies in the consumer goods industry sector. The method used in this research is explanatory research in order to find the effect of the independent variables on the dependent variable. The results obtained in this study are managerial ownership, profitability and firm size which have a negative effect on dividend policy while institutional ownership has a positive effect on dividend Payout Ratio.

Keywords: *Managerial Ownership, Institutional Ownership, Profitability, Company Size, and Dividend Payout Ratio*

Pendahuluan

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang hendak dicapai. Pada umumnya tujuan perusahaan menurut Undang-Undang Nomer 3 tahun 1982 adalah mendapatkan keuntungan maksimal yang diinginkan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Namun selain mendapatkan keuntungan yang maksimal, perusahaan juga memiliki tanggung jawab kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, salah satunya adalah pemilik atau pemegang saham selaku investor. Investor mempunyai kepentingan agar modal yang ditanamkan pada perusahaan memiliki tingkat pengembalian investasi yang positif, terutama pengembalian berupa pendapatan dividen (*dividend yield*). (Nurhaningwidi, 2006)

Kebijakan dividen adalah keputusan yang dibuat oleh perusahaan dalam menentukan alokasi laba yang tepat antara pembayaran dividen yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham dengan laba ditahan yang akan digunakan sebagai pembiayaan investasi di masa depan. Kebijakan dividen dapat dianalisis melalui *dividend payout ratio* atau rasio pembayaran dividen. *Dividend payout ratio* menunjukkan besarnya laba yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. (Martono & Harjito, 2014:270).



Gambar.1 Grafik Dividen (Exce 2013)

Pembagian dividen merupakan topik yang menarik untuk diselidiki, karena dalam proses penentuan jumlah dividen yang akan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dibutuhkan kebijakan-

kebijakan yang harus diambil oleh berbagai pihak yang terlibat, seperti manajemen perusahaan dan pemegang saham. Pada banyak kesempatan, perbedaan kepentingan antara kedua kelompok ini muncul terkait dengan keputusan pembagian dividen. Teori keagenan (*agency theory*) menerangkan bahwa konflik yang terjadi antara manajemen dengan pemilik akan berpengaruh pada kinerja perusahaan sehingga sangat perlu untuk menyatukan kepentingan di antara kedua belah pihak. Adanya konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan yang meliputi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional (Jensen dalam Artini dan Puspaningsih, 2011).

Perusahaan *consumer goods* menjadi salah satu pilihan utama bagi para investor dalam melakukan investasi karena saham dari perusahaan-perusahaan *consumer goods* masih menawarkan potensi kenaikan. Perusahaan *consumer goods* terdiri dari 5 subsektor, yaitu subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor farmasi, subsektor kosmetik dan barang rumah tangga, dan subsektor peralatan rumah tangga. Produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan *consumer goods* bersifat konsumtif sehingga memiliki pasar yang besar dan konsumen yang banyak sehingga para produsen dalam industri ini cenderung memiliki tingkat penjualan yang tinggi. Hingga saat ini terdapat 40 perusahaan *consumer goods* dalam subsektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari banyak perusahaan tersebut ada 11 perusahaan yang masuk dalam penelitian berdasarkan kriteria yang telah kami buat. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2017-2019)”**.

Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (periode Tahun 2017-2019)?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (periode Tahun 2017-2019)?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (periode Tahun 2017-2019)?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (periode Tahun 2017-2019)?

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Dalam sebuah perusahaan seorang pengelola keuangan membutuhkan teori-teori dalam memanajemen keuangan. Salah satu teori yang di gunakan *Agency Theory*. *Agency theory* adalah konflik tujuan yang melekat ketika individu-individu dengan kepentingan yang berbeda meningkatkan diri dalam usaha kerja. Perusahaan bisa dilihat sebagai satu rangkaian kontrak antara pihak-pihak yang berkaitan. Manajer dikontrak oleh pemegang saham untuk mengelola perusahaan agar perusahaan tersebut menghasilkan aliran kas yang bisa meningkatkan nilai perusahaan, dengan demikian kemakmuran pemegang saham

Signalling theory adalah tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini menjelaskan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal. Dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan untuk pihak eksternal dilandasi pada terdapatnya asimetri informasi antar manajemen perusahaan dan pihak eksternal (Bergh et al;2014)

Stewardship theory merupakan penggambaran situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran utama hasil mereka untuk kepentingan perusahaan, sehingga teori ini mempunyai dasar psikologi dan sosiologi yang telah

dirancang dimana para eksekutif sebagai steward tidak akan meninggalkan perusahaannya sebab steward berusaha mencapai sasaran perusahaannya. Teori ini didesain bagi para peneliti untuk menguji situasi dimana para eksekutif dalam perusahaan sebagai pelayan dapat termotivasi untuk bertindak dengan cara terbaik pada principalnya (Donaldson dan Davis 1989, 1991).

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya presentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Karena hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Adanya kepemilikan manajerial menjadi hal menarik jika dikaitkan dengan *agency theory*. (Tarigan, 2016:2)

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional adalah suatu keadaan dimana institusi atau lembaga mempunyai saham pada suatu perusahaan. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer (Pujiati, 2015).

Profitabilitas

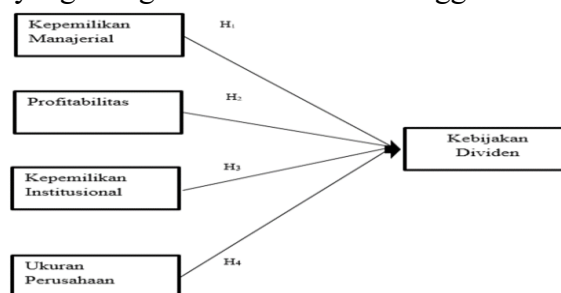
Profitabilitas adalah elemen yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup perusahaan dari masa ke masa. Dengan kemampuan meningkatkan laba dan dibantu dengan semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, maka dimasa yang akan datang tercapai segala tujuan yang diharapkan oleh owner serta manajemen perusahaan. Dari penggunaan segala aspek sumber daya memungkinkan perusahaan akan mencapai laba yang tinggi. Laba sendiri akan didapatkan dari pendapatan oleh penjualan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban lain-lainnya. (Suwandani, 2017).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut (Scott dalam Torang, 2012) yaitu ukuran organisasi adalah suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayan atau produk organisasi. Ukuran perusahaan menurut (Riyanto, 2013) adalah besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besar nilai equity, nilai penjualan, atau nilai aktiva.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan mengenai pembagian dividen secara erat terkait dengan cara perusahaan mendanai operasinya. Rasio dividen yang dibayarkan menentukan sejauh mana laba yang akan tetap dalam perusahaan untuk digunakan dalam investasi atau kegiatan masa depan. Semakin besar jumlah laba yang tetap dalam perusahaan, semakin kecil bagian dividen yang akan diterima dan dibagikan kepada pemegang saham. Sebaliknya, jika laba yang tetap dalam perusahaan lebih rendah, maka bagian laba yang dibagikan akan semakin tinggi.



Gambar 2. Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dalam variabel pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. Variabel Independen yang ada didalam penelitian ini ada empat yaitu Kepemilikan manajerial, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan Variabel Dependen yaitu Kebijakan Dividen

Metode Penelitian

Studi ini menerapkan metode penelitian explanatory research, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, fokusnya adalah menginvestigasi bagaimana kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan perusahaan mengenai kebijakan pembagian dividen. Riset ini dilakukan pada perusahaan yang beroperasi dalam sektor industri barang konsumsi khususnya obat-obatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua data keuangan perusahaan manufaktur dari sektor industri barang konsumsi dibidang makanan dan minuman yang didapatkan dari laporan keuangan yang di publikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id

Adapun variabel yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variable Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keseimbangan antara dividen saat ini, pertumbuhan masa depan dan memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston 2012:211).

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada faktor yang diukur atau dipilih oleh seorang peneliti dalam mengetahui hubungan antara fenomena yang diamati.

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang diketahui sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial ini dapat diukur dari jumlah presentase saham yang dimiliki oleh manajemen pada akhir tahun. Dirumuskan sebagai berikut:

$$MWON = \frac{JUMLA\ SAHAM\ MANAJER}{JUMLAH\ SAHAM\ BEREDAR}$$

2. Kepemilikan Institusional

Apabila perusahaan dimiliki lebih dari satu institusi maka yang dimaksud dengan kepemilikan institusional adalah jumlah total presentase lembar saham yang dimiliki oleh institusi tersebut.

$$INST = \frac{JUMLAH\ SAHAM\ INSTITUSI + JUMLAH\ SAHAM\ BLOCKHOLDER}{JUMLAH\ SAHAM\ BEREDAR}$$

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan agar dapat menjaga kelangsungan hidup dari perusahaan makan perusahaan harus mendapatkan keuntungan dalam keadaan yg menguntungkan (profitabilitas).

$$ROA = \frac{LABA\ BERSIH\ SETELAH\ PAJAK}{TOTAL\ AKTIVA}$$

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai upaya penilaian besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang pada umumnya di Indonesia menggunakan total aktiva atau total penjualan sebagai proksi dari ukuran perusahaan.

Metode Penelitian mengungkapkan cara-cara yang digunakan dalam proses penelitian atau metode penyelesaian terhadap analisis data yang sesuai

$$SIZE = Ln \times Total Aset$$

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Hal tersebut berarti bahwa data tambahan yang diperoleh bukan dari tangan pertama tetapi dari tangan kedua, ketiga, atau seterusnya

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data eksternal, dimana data tersebut di peroleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah di unggah dalam website Bursa Efek Indonesia

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian secara tidak langsung, yang berarti data tersebut didapatkan melalui dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan data yang akan diteliti.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Autokorelasi, Heterokedasitas, Multikolinearitas

3. Uji Statistik

Uji Statistik adalah perhitungan untuk menentukan apakah ada cukup bukti menolak atau menerima hipotesis. Dalam uji statistik kita harus melakukan Uji F dan Uji t terlebih dahulu

4. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Vivamus varius consectetur odio, sit amet venenatis arcu aliquet ut. Nunc mattis ultrices nunc, posuere dapibus eros tincidunt vitae. Suspendisse et fermentum massa, vel viverra mi. Nulla hendrerit libero odio, sed malesuada eros ultrices non. Phasellus efficitur eros sem. In in interdum arcu. Sed sollicitudin, ante quis vestibulum pretium, tellus metus vestibulum tortor, quis laoreet leo sapien at tellus. Etiam placerat accumsan lorem. Integer eu nulla quis nisl posuere convallis nec at ante. Nam venenatis porta leo, quis rhoncus mi sagittis nec.

Uji Statistik Deskriptif Pengujian Normalitas

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (SPSS 26)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.83690023
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.099
	Negative	-.137
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample* Kolmogrov-Smirnov dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig adalah 0,200 sehingga data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal dikarenakan memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian Multikolinearitas

Tabel 2. Coefficients (SPSS 26)

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	MWON	.702	1.424
	INST	.832	1.202
	ROA	.915	1.093
	SIZE	.706	1.417

a. Dependent Variable: y

Hasil uji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas, sebab seluruh angka VIF yang dihasilkan memiliki nilai dibawah 10 dan Tolerance Value diatas 0,10. Nilai VIF terbesar adalah 1,424 dan yang terkecil adalah 1,093. Nilai tolerance value terbesar adalah 0,915 dan yang terkecil 0,702. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persamaan layak digunakan dalam penelitian.

Pengujian Heteroskedastisitas

Tabel 3. Coefficients (SPSS 26)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.508	36.025		.989
	MWON	.456	.245	.400	.080
	INST	-.176	.165	-.280	.300
	ROA	-.361	.415	-.193	.396
	SIZE	.644	1.178	.157	.592

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser menunjukkan tidak terjadinya gejala heterokedastisitas karena pada seluruh variabel penelitian memiliki nilai signifikan > 0,05. Variabel MWON memiliki nilai signifikan sebesar 0,080, variabel INST memiliki nilai signifikan sebesar 0,300, variabel ROA memiliki nilai signifikan 0,396 dan variabel SIZE memiliki nilai signifikan sebesar 0,592. Dengan demikian maka dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam persamaan uji glejser.

Pengujian Autokorelasi

Tabel 4. Model Summary (SPSS 26)

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.597 ^a	.356	.204	20.30981	2.003

a. Predictors: (Constant), SIZE, MWON, ROA, INST

b. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) yaitu sebesar 2,003. Nilai DW tabel dengan signifikansi 0,05, jumlah data (n) = 24, dan jumlah variabel independen (k) = 4, maka diketahui bahwa nilai dL yaitu sebesar 1,0131, nilai dU sebesar 1,7753 dan $4 - dU = 2,2247$. Dengan adanya hasil tersebut yang menunjukkan bahwa nilai DW terletak diantara $dU < DW < 4 - dU$ yaitu sebesar $1,7753 < 2,003 < 2,2247$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang digunakan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Statistik

Uji F

Tabel 5. ANOVA (SPSS 26)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	28.738	4	7.184	8.474	.000 ^b
Residual	16.109	19	.848		
Total	44.847	23			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, INST, MWON

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji Fhitung sebesar 8,474, Ftabel pada n = 24 dengan 4 variabel independen yaitu sebesar 2,90 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Dengan adanya hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Fhitung > Ftabel ($8,474 > 2,90$) dan nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai signifikan 0,000 yang mengartikan bahwa seluruh variabel independen kepemilikan manajerial (MWON), kepemilikan institusional (INST), profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (SIZE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Pengujian Parsial (t)

Tabel 6. Coefficients (SPSS26)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.720	1.758		4.959	.000
	MWON	-1.635	.507	-.529	-3.227	.004
	INST	.227	.095	.360	2.389	.027
	ROA	-14.755	5.271	-.402	-2.799	.011
	SIZE	-.266	.066	-.659	-4.029	.001

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil pengujian di atas untuk uji parsial (Uji t) dapat diketahui untuk n = 24 dengan taraf signifikan (α) = 5% dua sisi dengan 4 variabel independen diketahui t_{tabel} sebesar 1,729. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel kepemilikan manajerial (X_1) yaitu sebesar -3,227 yang mengartikan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($-3,227 > 1,729$) dengan nilai sig t_{hitung} sebesar 0,004 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,004 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial (X_1) berpengaruh secara parsial

terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Untuk variabel kepemilikan institusional (X_2) diketahui bahwa t_{hitung} yaitu sebesar 2,389 yang mengartikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,389 > 1,729$) dengan nilai sig t_{hitung} sebesar 0,027 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,027 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Untuk variabel profitabilitas (X_3) diketahui bahwa t_{hitung} yaitu sebesar -2,799 yang mengartikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,799 > 1,729$) dengan nilai sig t_{hitung} sebesar 0,011 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,011 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa profitabilitas (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Untuk variabel ukuran perusahaan (X_4) diketahui bahwa t_{hitung} yaitu sebesar -4,029 yang mengartikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-4,029 > 1,729$) dengan nilai sig t_{hitung} sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya terdapat seluruh variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Variabel kepemilikan manajerial (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, kepemilikan institusional (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, profitabilitas (X_3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, dan (X_4) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7. Model Summary (SPSS 26)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.641	.565	.92079

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, INST, MWON

Berdasarkan nilai pada tabel 4.8 bahwa R Square 0,641 atau 64,1% berarti kemampuan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan menjelaskan tinggi rendahnya dividen sebesar 64,1%. Sisanya 35,9% dapat dijelaskan variabel bebas lainnya yang tidak diteliti pada penelitian saat ini.

Pembahasan

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2019

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan disajikan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial (X_1) terhadap kebijakan dividen (Y). Dengan hasil tersebut maka H_0 di tolak dan H_1 diterima yang mengartikan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2019

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan disajikan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kepemilikan institusional (X_2) terhadap kebijakan dividen (Y). Bahwa

kepemilikan institusional (X_2) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap kebijakan dividen (Y) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Dengan hasil tersebut maka H_0 di tolak dan H_2 diterima yang mengartikan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2019

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan disajikan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara profitabilitas (X_3) terhadap kebijakan dividen (Y). Bahwa profitabilitas (X_2) berpengaruh negatif secara parsial dan signifikan terhadap kebijakan dividen (Y) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Dengan hasil tersebut maka H_0 di tolak dan H_3 diterima yang mengartikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2019

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan disajikan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan (X_4) terhadap kebijakan dividen (Y). Bahwa ukuran perusahaan (X_4) berpengaruh negatif secara parsial dan signifikan terhadap kebijakan dividen (Y) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Dengan hasil tersebut maka H_0 di tolak dan H_1 diterima yang mengartikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019 yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019. Dapat diartikan jika semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial maka akan semakin tinggi pula tingkat kebijakan dividen yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham.
2. Secara parsial kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan perusahaan dalam mengadopsi kebijakan pembagian dividen di sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional, semakin besar juga kecenderungan perusahaan untuk memberikan tingkat pembagian dividen yang lebih tinggi kepada para pemegang saham.
3. Secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019. Dapat diartikan jika semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan semakin tinggi pula tingkat kebijakan dividen yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham.
4. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun

2017-2019. Dapat diartikan jika semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin rendah tingkat kebijakan dividen yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijabarkan pada bab dan sub bab sebelumnya, maka peneliti memiliki beberapa saran yang diusulkan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pada analisis koefisien determinasi *R square* yaitu sebesar 64,1% dan sisa sebesar 35,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lanjutan untuk melihat pengaruh dari variabel lain yang dimungkinkan memiliki kontribusi terhadap kebijakan dividen.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperhatikan faktor lain yang dapat memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen seperti likuiditas, tingkat pertumbuhan perusahaan, *free cash flow*, kebijakan hutang, dan faktor lainnya.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih bervariasi.
4. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menentukan wilayah yang lebih spesifik agar wilayah studi kasus yang dilaksanakan lebih spesifik.

Referensi (Times New Roman; font 12; bold; sentence case, left, APA Style)

- Agustino, N. W. I. P. dan Dewi, S. K. S. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 8, 2019. ISSN: 2302-8912. DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i08.p09>.
- Albanjari, F. R. dkk. (2023). *Teori Keorganisasian*. Bandung: CV Media Sains Indonesia. ISBN: 978-623-195-043-7.
- Alfiany, D. E. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Asset Growth Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Barnett, W. A. dan Sergi, B. S. (2020). *Advanced Issues in the Economics of Emerging Markets*. Inggris: Emerald Publishing Limited. ISBN: 9781789735772, 1789735777.
- Dina, R. dan Musnadi, S. (2020). *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, Vol 5, No 4, 2020. Hal: 662-674. E-ISSN: 2598-635X, P-ISSN: 2614-7696. Kemenrisek DIKTI No. 30/E/KPT/2019. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>.
- Dina, R. dan Musnadi, S. (2020). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen. TERAKREDITASI SINTA 4 Vol. 5, No. 4, 2020 November: 662-674. E-ISSN: 2598-635X, P-ISSN: 2614-7696. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>.
- Effendi, H. R. T., Latiefa. F. A., dan Lestari, H. S. (2021). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Trisakti University.
- Erawati, T. dan Astuti, D. D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*. AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol 12, No 2, hlm 46-63. E-ISSN: 2656-6648. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>.
- Mardani, R. M., Moeljadi, Sumiat, dan Indrawati. N. K. (2018). *Ownership Structure, Corporate Governance and Dividend Policy: Evidence from Indonesia*. DOI: [10.18502/kss.v3i10.3466](https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3466).
- Nur, T. (2015). *Keterkaitan Antara Struktur Kepemilikan, Tingkat Utang dan Kebijakan Dividen Dalam Mengurangi Konflik Keagenan*. ESENSI Jurnal Vol 18, No 3.

- Nurfatma, H. dan Purwohandoko. (2020). *Pengaruh Cash Flow, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap kebijakan Dividen di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu Manajemen Vol 8, No 2. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Onyama, D. N. (2021). *Profitability, Productivity, and Sustainability (Organizational Behavior and Strategic Alignment)*. France: Taylor & Francis. ISBN: 9781000402797, 1000402797.
- Pujiati. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2013*. Jurnal Nominal, Vol. 4, No. 1, hal. 49-66.
- Rahayu, D. dan Rusliati, E. (2019). *Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen*. Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer Volume 11, No 1, April 2019, Hal. 41-47 ISSN 2088-5091 (print) 2597-6826 (online).
- Rahmawati dkk (2022). *Proceedings of the International Colloquium on Business and Economics (ICBE 2022)*. Amsterdam: Atlantis Press. ISBN: 9789464630664, 9464630663.
- Rifai, M., Wiyono, G. dan Sari P.P. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Investemnt Opportunity Set (IOS) Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Customer Good yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*. Jurnal Manajemen Vol 14, Issue 1 (2022). Page: 171-180. ISSN: 0285-6911.
- Roos, N. M. dan Manalu, E. S. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kesempatan Investasi Terhadap kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2015)*. Journal of Accounting and Business Studies Vol 4, No 1, Maret 2019.
- Tinungki, G. M., Robiyanto, dan Hartono, P. G. (2022). *The Effect of COVID-19 Pandemic on Corporate Dividend Policy in Indonesia: The Static and Dynamic Panel Data Approach*. *Economies* **2022**, Vol 10 No (1), 11; <https://doi.org/10.3390/economies10010011>.
- Trinugroho, I. dan Lau. E. (2019). *Business Innovation and Development in Emerging Economies (Proceedings of the 5th Sebelas Maret International Conference on Business, Economics and Social Sciences (SMICBES 2018), July 17-19, 2018, Bali, Indonesia)*. ISBN: 9780429781834.

Kholilah Zuhairroh¹⁾ Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Ronny Malavia Mardani²⁾ Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Nurhidayah³⁾ Adalah Dosen Tetap FEB Unisma